

ABSTRAK

Delvi Ananda Putri, 2023, *Kesantunan Tuturan dalam Komunikasi Terapeutik Perawat di RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan Menurut Perspektif Leech*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN). Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

Kata Kunci : Kesantunan, Tuturan. Komunikasi Terapeutik

Kesantunan adalah properti yang diasosiasikan dengan tuturan dan di dalam hal ini menurut pendapat lawan bicara bahwa si penutur tidak melampaui hak-haknya atau tidak mengingkari dalam memenuhi kewajibannya. Kesantunan dalam komunikasi terapeutik perawat terwujud dalam sikap dan bahasa yang dituturkan dengan sopan, santun, dan ramah pada saat asuhan keperawatan dengan bersikap dan bertujuan untuk pasien akan merasa nyaman selama masa perawatan, sehingga proses penyembuhan akan lebih cepat. Berdasarkan hal tersebut ada 2 fokus penelitian yang peneliti lakukan. Pertama, bagaimana wujud kesantunan tuturan dalam komunikasi terapeutik perawat menurut Perspektif Leech di RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan? Kedua, bagaimana bentuk kesantunan tuturan dalam komunikasi terapeutik perawat menurut Perspektif Leech di RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data penelitian ini berupa tuturan antara perawat dan pasien atau anggota kesehatan lainnya dan dikumpulkan melalui teknik simak bebas cakap dan teknik catat yang disertai dengan rekaman.

Hasil penelitian ini adalah mengenai wujud dan bentuk kesantunan tuturan dalam komunikasi terapeutik perawat di RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo Kabupaten Pamekasan menurut perspektif Leech. Hasil temuan data, yaitu wujud kesantunan ada tuturan imperatif terjadi antara perawat yang memiliki maksud memerintah mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Tuturan interogatif, memiliki maksud menanyakan sesuatu kepada mitra tutur, dan tuturan deklaratif memiliki maksud memberitahukan sesuatu hal baru kepada mitra tutur. Bentuk kesantunan tuturan dalam komunikasi terapeutik perawat ada 6 macam maksim diantaranya maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim kesimpatian. Peneliti menemukan temuan yang menarik yaitu yang terjadi dalam maksim kesimpatian terjadi hubungan saling peduli dan menyemangati antara kedua belah pihak, karena terkadang pasien dengan perawat itu tidak sejalan sehingga lebih banyak perawat yang harus memaklumi sifat dan sikap pasien agar komunikasi terapeutik tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya.